

BAB III

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran literature mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *brainstorming* terhadap pengetahuan remaja yang didapatkan dari empat *database* yaitu di PubMed, PROQUEST, Research Gate dan Google Scholar, didapatkan 10 artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan topik penelitian. Kesepuluh artikel penelitian tersebut dianalisis melalui kaidah *Validity*, *Importancy* dan *Applicability* (VIA). Berikut ini adalah analisis artikel penelitian melalui kaidah VIA.

Tabel 3.1 Analisis Artikel Penelitian Melalui Kaidah VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Judul: <i>Differences Influences of Health Education with Brainstorming Method and Teaching Using Audio Visual Media Studies Against Knowledge Senior High School 4 South Tangerang</i>	V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian remaja dengan kriteria inklusi yaitu merupakan siswa SMA 4 Tangerang Selatan Kelas 10 dan bersedia berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan mengenai HIV/AIDS serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMA 4 Tangerang Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling dengan jumlah 16 responden untuk kelompok dengan intervensi <i>brainstorming</i> dan 16 responden untuk kelompok dengan intervensi ceramah dengan media audio	Pada artikel ini didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode <i>brainstorming</i> ataupun penggunaan media audiovisual dalam penyampaian pendidikan kesehatan. Walaupun demikian, kedua metode tersebut dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS. Penelitian ini memiliki kontribusi	Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga metode <i>brainstorming</i> ataupun penggunaan media audiovisual bisa diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja.

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Penulis: Nazarwin Saputra</p> <p>Tahun: 2016</p>	<p>visual sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu 32 responden.</p> <p>Kesimpulan: Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik <i>random sampling</i> dengan jumlah sampel terdiri atas 2 kelompok yaitu kelompok <i>brainstorming</i> dan kelompok ceramah dengan media audiovisual. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain <i>pretest-posttest control group</i>. Penelitian ini mengikutsertakan kelompok kontrol selain kelompok intervensi. Data pretest diambil sebelum pemberian pendidikan kesehatan dan data posttest diambil di hari yang sama setelah pendidikan kesehatan selesai. Kedua kelompok tersebut akan dinilai tingkat pengetahuan mengenai HIV/AIDS sebelum dan setelah pendidikan kesehatan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang telah tervalidasi. Media audiovisual yang digunakan yaitu video dokumenter HIV/AIDS yang bersumber dari Komisi Penanggulangan AIDS yang dapat diakses publik. Kelompok intervensi diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i> sedangkan kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dengan media video audiovisual. Pemberian pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i> diawali dengan <i>leader</i> atau ketua kelompok yang memberikan permasalahan lalu meminta tanggapan atau pendapat dari semua peserta yang kemudian semua pendapat tersebut ditampung di papan tulis, lalu diakhir dibahas dan</p>	<p>dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>diambil kesimpulan dari pendapat-pendapat yang telah terkumpul.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan cukup detail sehingga pembaca akan lebih mudah mengimplementasikannya. Namun tidak ada penjelasan mengenai waktu dan siapa yang memberikan materinya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu siswa kelas 10 SMA 4 Tangerang Selatan dan bersedia mengikuti pendidikan kesehatan serta rangkaian kegiatan penelitian</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel dan teknik pengambilan sampel yang diambil secara random.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat pengaruh dari paparan metode pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah pendidikan (pre-post test). Sebelum analisa bivariat, data diuji normalitas terlebih dahulu, hasilnya bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal sehingga analisa bivariat dilakukan dengan uji t-test. Terdapat 2 tabel yang disajikan dalam hasil penelitian ini yaitu: Tabel 1 yaitu menyajikan distribusi perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi di kelompok <i>brainstorming</i> dan audiovisual, nilai p-value yang didapat yaitu 0,0001 yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>baik pada kelompok <i>brainstorming</i> maupun pada kelompok audiovisual.</p> <p>Tabel 2 menyajikan distribusi perbedaan skor pengetahuan dan standar deviasi pada kelompok <i>brainstorming</i> dan kelompok audiovisual, nilai p-value yang didapat yaitu 0,56 yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan pengetahuan pada kelompok <i>brainstorming</i> dan kelompok audiovisual.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pada pembahasan tidak terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel pada penelitian ini cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, namun tidak terdapat pembahasan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Metode Curah Pendapat terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS</p> <p>Penulis: Iwan Ardian</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden atau sampel berjumlah 36 responden yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 18 responden untuk kelompok perlakuan dan 18 responden untuk kelompok kontrol. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu semua siswa atau siswi SMAN 1 Karangtengah Demak dan bersedia mengikuti promosi kesehatan tentang HIV/AIDS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>consecutive sampling</i>.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan dengan metode curah pendapat. Metode curah pendapat dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS. Penelitian ini memiliki kontribusi</p>	<p>Pada artikel dijelaskan mengenai manfaat hasil penelitian bagi profesi kesehatan, tempat penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya. Peneliti juga menyampaikan bahwa intervensi ini dapat dijadikan acuan untuk bisa diaplikasikan.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Maulianna Tsaqafannisa</p> <p>Tahun: 2015</p>	<p>Kesimpulan: Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>non probability sampling</i> dengan jumlah sampel terdiri atas 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan <i>non equivalent control group</i>. Penelitian ini mengikutsertakan kelompok kontrol selain kelompok intervensi. Kelompok intervensi diberikan intervensi promosi kesehatan dengan metode curah pendapat dan ceramah, sedangkan kelompok kontrol diberikan intervensi berupa promosi kesehatan dengan metode ceramah saja. Kedua kelompok tersebut akan dinilai tingkat pengetahuan mengenai HIV/AIDS sebelum dan setelah pemberian intervensi.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur kurang dijelaskan secara detail mengenai waktu yang diperlukan, langkah-langkah pendidikan kesehatan dengan metode curah pendapat, dan apa saja yang diperlukan saat promosi kesehatan dengan metode curah pendapat, sehingga pembaca akan sulit mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu semua siswa atau siswi SMAN 1 Karangtengah Demak dan bersedia mengikuti promosi kesehatan tentang HIV/AIDS.</p>	<p>dalam asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat pengaruh promosi kesehatan dengan metode curah pendapat terhadap peningkatan pengetahuan.</p> <p>Tabel 1 menyajikan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini berusia 15 tahun sebanyak 24 atau 66,7%. Sisanya usia 16 tahun sebanyak 12 atau 33,3%.</p> <p>Tabel 2 menyajikan distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak pada penelitian ini yaitu perempuan sebanyak 26 atau 72,2%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 10 atau 27,2%.</p> <p>Tabel 3 menyajikan distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sebelum dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, didapatkan nilai terendah pengetahuan siswa sebelum intervensi untuk kelompok perlakuan yaitu 64, nilai tertingginya 80 dan rata-rata nilai 71,22. Nilai terendah pengetahuan siswa sebelum intervensi untuk kelompok kontrol yaitu 58, nilai tertingginya 84 dan rata-rata nilai 70,33.</p> <p>Tabel 4 menyajikan distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS sesudah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, sebelum intervensi untuk kelompok perlakuan yaitu 78, nilai tertingginya 96 dan rata-rata nilai 87. Nilai terendah pengetahuan siswa sebelum intervensi untuk kelompok</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>kontrol yaitu 76, nilai tertingginya 88 dan rata-rata nilai 82,56. Tabel 5 menyajikan distribusi hasil normalitas pengetahuan siswa sebelum dan sesudah promosi kesehatan HIV/AIDS pada kelompok perlakuan, didapatkan nilai signifikansi Shapiro-wilk pada uji pre-test 0,393 sedangkan pada uji post-test 0,496 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data sebelum dan sesudah intervensi terdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji <i>T-dependent</i>.</p> <p>Tabel 6 menyajikan distribusi hasil normalitas pengetahuan siswa sebelum dan sesudah promosi kesehatan HIV/AIDS pada kelompok kontrol, didapatkan nilai signifikansi Shapiro-wilk pada uji pre-test 0,601 sedangkan pada uji post-test 0,664 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data sebelum dan sesudah intervensi terdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah uji <i>T-dependent</i>.</p> <p>Tabel 7 menyajikan distribusi pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, diketahui nilai p-value pada kelompok perlakuan yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi promosi kesehatan dengan metode curah pendapat dan ceramah. Nilai p-value pda kelompok kontrol yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi promosi kesehatan ceramah.</p> <p>Tabel 8 menyajikan distribusi perbedaan rata-rata selisih skor pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, diketahui nilai signifikansi perbedaan antara rata-rata selisih skor pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yaitu 0,002 dengan perbedaan rerata 4,444. P-value < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh intervensi promosi kesehatan HIV/AIDS yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Tidak terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, namun pembahasan mengenai <i>external validity</i> kurang dijelaskan dengan lengkap mengenai penjelasan kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.</p>		
<p>Judul: Perbedaan Pengetahuan Siswa Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) Menggunakan Metode Ceramah dan Metode <i>Brainstorming</i> di Sekolah Menengah Atas</p> <p>Penulis: Avi Inayatul Islamiah Roesdiyanto Desi Ariwinanti</p> <p>Tahun:</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden atau sampel berjumlah 89 responden yang dibagi dalam 3 kelompok yaitu 2 kelompok eksperimen dan 1 kelompok kontrol. Kelompok eksperimen metode ceramah berjumlah 30 responden, kelompok eksperimen metode <i>brainstorming</i> berjumlah 30 dan sisanya 29 responden merupakan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa MA Al-Ihsan Blambangan Kereb Malang yang berjumlah 120 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak.</p> <p>Kesimpulan: Sampel diambil dengan metode Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai</p>	<p>Pada artikel ini didapatkan hasil bahwa metode <i>brainstorming</i> lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam penyampaian pendidikan kesehatan. Metode <i>brainstorming</i> dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	<p>Pada artikel dijelaskan mengenai manfaat hasil penelitian bagi penelitiannya sendiri dalam menentukan metode yang tepat untuk promosi kesehatan dan manfaat bagi tempat penelitian. Peneliti juga menyampaikan bahwa intervensi ini dapat dijadikan acuan untuk bisa diaplikasikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
2019	<p>ketepatan subjek dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian <i>true experimental</i> dengan rancangan <i>posttest only control group design</i>. Dalam penelitian ini terdapat 3 kelompok yaitu 2 kelompok eksperimen dan 1 kelompok kontrol. Kelompok kontrol tidak menerima perlakuan dan kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa promosi kesehatan menggunakan metode ceramah dan <i>brainstorming</i>. Ketiga kelompok tersebut akan dinilai tingkat pengetahuannya mengenai IMS termasuk HIV/AIDS didalamnya.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur kurang dijelaskan secara detail mengenai waktu yang diperlukan, langkah-langkah pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i>, dan apa saja yang diperlukan saat promosi kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i>, sehingga pembaca akan sulit mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan populasi yaitu semua siswa MA Al-Ihsan Blambangan Kerebet, Malang secara acak (random).</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat apakah ada perbedaan bermakna dari masing-masing kelompok perlakuan yaitu metode ceramah dan metode <i>brainstorming</i>. Uji bivariat yang digunakan yaitu <i>oneway</i> ANOVA. Setelah itu akan dilanjutkan dengan uji post hoc untuk mengetahui perbedaan efektivitas promosi kesehatan menggunakan metode ceramah dengan metode <i>brainstorming</i>. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan <i>software</i> statistik.</p> <p>Tabel 1 menyajikan distribusi frekuensi hasil kuesioner pengetahuan kelompok ceramah, didapatkan hasil bahwa kelompok ceramah memiliki pengetahuan yang cukup dengan jumlah 16 siswa dan 14 siswa lainnya masuk dalam kategori pengetahuan baik.</p> <p>Tabel 2 menyajikan distribusi frekuensi hasil kuesioner pengetahuan kelompok <i>brainstorming</i>, didapatkan hasil bahwa kelompok <i>brainstorming</i> memiliki pengetahuan yang cukup dengan jumlah 8 siswa dan 22 siswa lainnya masuk dalam kategori pengetahuan baik.</p> <p>Tabel 3 menyajikan distribusi frekuensi hasil kuesioner pengetahuan kelompok kontrol, didapatkan hasil bahwa kelompok kontrol memiliki pengetahuan yang kurang dengan jumlah 7 siswa dan 23 siswa lainnya masuk dalam kategori pengetahuan cukup.</p> <p>Tabel 4 menyajikan hasil uji normalitas, didapatkan hasil bahwa nilai sig untuk kelompok ceramah yaitu 0,065; nilai sig untuk kelompok <i>brainstorming</i> 0,092 dan ; nilai sig untuk kelompok kontrol 0,164 sehingga disimpulkan bahwa semua data kuesioner dalam penelitian ini terdistribusi normal karena nilai sig > nilai α (0,05).</p> <p>Tabel 5 menyajikan hasil uji homogenitas, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi kuesioner pengetahuan yaitu 0,298 yang artinya bahwa data kuesioner pengetahuan berdistribusi</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>homogeny karena nilai sig yang didapat > nilai α (0,05). Tabel 6 menyajikan hasil uji <i>oneway</i> ANOVA, didapatkan nilai signifikansinya yaitu 0,000 yang berarti H_0 ditolak atau terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan antara kelompok ceramah dengan kelompok <i>brainstorming</i> dan juga kelompok kontrol karena nilai sig < 0,05. Tabel 7 menyajikan hasil uji post Hoc, didapatkan kesimpulan bahwa antar variabel memiliki perbedaan yang signifikan ditandai dengan adanya simbol (*) di kolom <i>Mean Difference</i>. Kelompok ceramah memiliki perbedaan signifikan dengan kelompok <i>brainstorming</i> dan kelompok ceramah memiliki perbedaan signifikan dengan kelompok kontrol, dan kelompok <i>brainstorming</i> memiliki perbedaan signifikan dengan kelompok kontrol.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula pembahasan tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: Pengaruh Edukasi</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden atau sampel berjumlah 96</p>	<p>Pada artikel ini didapatkan hasil bahwa metode ceramah lebih</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan Siswa Tentang TRIAD KRR (Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza) di SMK Swadaya Kota Semarang Triwulan II</p> <p>Penulis: Permai Sihite Djoko Nugroho Yudhy Dharmawan</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>responden yang dibagi dalam 6 kelompok sehingga setiap kelompok berjumlah 16 responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa- siswi kelas XII SMK Swadaya Semarang Tri Wulan II tahun 2017 yang berjumlah 107. Pengambilan sampel menggunakan randomisasi acak sederhana sebanyak 96 siswa dengan desain RAK (Rancangan Acak Kelompok).</p> <p>Kesimpulan: Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu randomisasi acak sederhana sebanyak 96 siswa dengan desain RAK (Rancangan Acak Kelompok) sebanyak 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdapat 16 siswa. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan eksperimental (<i>true experimental design</i>) dengan menggunakan desain RAK (Rancangan Acak Kelompok). Penelitian ini mengikutsertakan 96 siswa yang dibagi dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdapat 16 siswa. Kelompok akan diberikan edukasi kesehatan reproduksi tentang TRIAD KRR (seksualitas, HIV/AIDS, Napza). Edukasi kesehatan reproduksi tentang TRIAD KRR disampaikan dengan metode ceramah dan metode <i>brainstorming</i>. Dari keenam kelompok tersebut akan ada dua kelompok yang akan mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi mengenai HIV/AIDS, namun dengan metode edukasi yang berbeda. Satu kelompok akan diberikan edukasi dengan metode ceramah dan satu kelompok berikutnya diberikan edukasi dengan metode <i>brainstorming</i>. Begitupun dengan kelompok lainnya, dua kelompok akan mendapatkan edukasi tentang seksualitas dengan metode yang</p>	<p>efektif dibandingkan metode <i>brainstorming</i> dalam penyampaian pendidikan kesehatan, yang mana menurut peneliti hal tersebut disebabkan karena responden terbiasa dengan metode belajar mendengarkan (satu arah) dan jarang mengutarakan pendapatnya, sehingga saat intervensi <i>brainstorming</i> siswa lebih banyak diam karena belum terbiasa. Walaupun demikian, kedua metode tersebut dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai TRIAD KRR. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	<p>penelitian sehingga metode <i>brainstorming</i> ataupun metode ceramah bisa diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>berbeda, dan dua kelompok lainnya akan mendapatkan edukasi tentang napza dengan metode yang berbeda pula yaitu ceramah dan <i>brainstorming</i>.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur kurang dijelaskan secara detail mengenai waktu yang diperlukan, materi-materi yang disampaikan, langkah-langkah pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i>, sehingga pembaca akan sulit mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan populasi yaitu semua siswa-siswi SMK Swadaya Semarang Tri Wulan II tahun 2017 dengan teknik randomisasi acak sederhana.</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang TRIAD KRR (Seksualitas, HIVAIDS, Napza). Uji bivariat yang digunakan yaitu uji anova 2 arah karena hasil uji normalitas pada setiap data yaitu terdistribusi normal begitu pula dengan hasil uji homogenitas dihasilkan bahwa variansi tiap sampel sama (homogen). Distribusi frekuensi jawaban siswa pada pertanyaan seksualitas, diperoleh hasil jawaban salah tertinggi yaitu pada penularan penyakit menular seksual dengan hasil perhitungan statistika sebesar 84,4%. Sedangkan distribusi jawaban benar</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>tertinggi pada pertanyaan tentang masa subur wanita dengan hasil perhitungan statistika hamper semua siswa menjawab benar sebesar 84,4%.</p> <p>Distribusi frekuensi jawaban siswa pada pertanyaan HIV/AIDS, diperoleh hasil jawaban salah tertinggi yaitu pada pertanyaan tentang virus HIV/AIDS terdapat dalam tinja dengan hasil perhitungan statistika sebesar 96,6%. Sedangkan distribusi jawaban benar tertinggi pada pertanyaan cara penularan HIV/AIDS adalah berhubungan seks dengan penderita HIV/AIDS sebesar 100,0%.</p> <p>Distribusi frekuensi jawaban siswa pada pertanyaan NAPZA, diperoleh hasil jawaban salah tertinggi yaitu pada pertanyaan tentang zat adiktif yang dihirup melalui hidung dengan hasil perhitungan statistika sebesar 62,5%. Sedangkan distribusi jawaban benar tertinggi pada pertanyaan tentang singkatan NAPZA 100,0% semua peserta menjawab dengan benar.</p> <p>Tabel 1 menyajikan mengenai hasil uji homogenitas pada data <i>posttest</i>, diperoleh nilai signifikan yaitu 0,862 ($>0,05$) maka variansi tiap kelompok perlakuan sama atau homogen.</p> <p>Tabel 2 menyajikan uji normalitas pada metode edukasi kesehatan edukasi kesehatan reproduksi pada siswa SMK Swadaya Semarang, diketahui nilai $N= 48 (<50)$, pada Shapiro-Wilk metode ceramah 0,263 ($>0,05$), metode <i>brainstorming</i> sebesar 0,616 ($>0,05$), maka distribusi normal.</p> <p>Tabel 3 menyajikan uji normalitas pada materi kesehatan reproduksi, diketahui nilai $N=32 (<50)$, pada Shapiro-Wilk materi seksualitas 0,70 ($>0,05$), materi HIV/AIDS 0,609 ($>0,05$), materi NAPZA 0,82 ($>0,05$), maka distribusi normal.</p> <p>Pada tabel 4 menyajikan mengenai uji statistic Anova dua arah pada metode edukasi kesehatan reproduksi pada SMK Swadaya, diketahui bahwa nilai rata-rata metode ceramah yaitu 14,917 sedangkan nilai rata-rata metode <i>brainstorming</i> yaitu 12,563. Sementara itu nilai p yang didapat adalah 0,0001</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian metode edukasi kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan siswa.</p> <p>Tabel 5 menyajikan uji statistic dua arah pada materi edukasi kesehatan reproduksi, didapatkan hasil uji statistic Anova dua arah nilai p sebesar 0,0001 ($<0,05$), maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian materi kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan siswa.</p> <p>Tabel 6 menyajikan uji statistic Anova dua arah pada metode dan materi edukasi kesehatan reproduksi, didapatkan hasil uji statistic dua arah pada Metode*Materi dengan nilai p sebesar 0,002 ($<0,05$), maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh bersama antara metode dan materi edukasi kesehatan reproduksi.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan ketidaksamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai ketidaksamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non-internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: Perbedaan <i>Focus Group Discussion</i> dan</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden atau sampel berjumlah 30 responden yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok</p>	<p>Pada artikel ini didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode <i>Focus</i></p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga metode</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p><i>Brainstorming</i> terhadap Pencegahan <i>Bullying</i> di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karangtengah</p> <p>Penulis: Agung Sutriyawan Intan Permata Sari</p> <p>Tahun: 2020</p>	<p><i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan kelompok <i>Brainstorming</i>. Teknik besar sampel menggunakan rumus estimasi pada satu populasi, berdasarkan rumus tersebut didapatkan 12 responden, namun untuk menghindari <i>drop out</i> ditambah 10% sehingga diambil 15 responden untuk setiap kelompoknya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa- siswi kelas VII SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur. Untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas digunakan teknik <i>systematic random sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>systematic random sampling</i> dengan jumlah sampel terdiri atas 2 kelompok yaitu kelompok FGD dan kelompok <i>Brainstorming</i>. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dengan baik.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian <i>two group pretest-posttest design</i>. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner yang sudah tervalidasi. Kedua kelompok yaitu kelompok <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan kelompok <i>Brainstorming</i> sebelum dan sesudah diberikan intervensi akan diberikan kuesioner agar diisi secara lengkap untuk melihat nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2019 sampai juli 2019. Metode FGD dilakukan berdasarkan langkah-langkah seperti berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Moderator menjelaskan permasalahan 2) Diskusi 3) Hasil diskusi akan disimpulkan bersama-sama oleh moderator dan peserta. <p>Sementara itu, langkah-langkah <i>brainstorming</i> yaitu:</p>	<p><i>Group Discussion</i> dengan metode <i>brainstorming</i> dalam penyampaian pendidikan kesehatan. Walaupun demikian, kedua metode tersebut dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan <i>bullying</i>. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	<p><i>Focus Group Discussion</i> dan <i>brainstorming</i> bisa diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa/remaja.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>1) Moderator menjelaskan permasalahan</p> <p>2) Diskusi</p> <p>3) Peserta satu persatu menanggapi pertanyaan</p> <p>4) Moderator menuliskan ide/pendapat di papan tulis</p> <p>5) Hasil diskusi akan disimpulkan bersama-sama oleh peserta dan moderator.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail mengenai langkah-langkah dalam setiap metode pendidikan kesehatan baik itu metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) maupun metode <i>Braintorming</i> sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan populasi yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karangtengah Cianjur.</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat data proporsi variabel pengetahuan dan analisa bivariat untuk melihat perbedaan pengaruh metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan metode <i>Brainstorming</i> terhadap pengetahuan responden tentang pencegahan <i>bullying</i>. Analisa bivariate yang digunakan yaitu uji <i>Wilcoxon</i> dan <i>Man Whitney</i>. Uji ini digunakan karena data hasil penelitian tidak berdistribusi normal.</p> <p>Tabel 1 menyajikan distribusi frekuensi pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Tabel 1</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>menunjukkan bahwa anggota kelompok <i>Focus Group Discussion</i> sebelum diberikan intervensi 86,7% remaja berpengetahuan baik dan setelah intervensi seluruh remaja (100%) remaja memiliki pengetahuan baik. Sementara itu, kelompok <i>brainstorming</i> sebelum diberikan intervensi 66,7% remaja memiliki pengetahuan baik dan setelah diberikan intervensi 80% remaja memiliki pengetahuan baik.</p> <p>Tabel 2 menyajikan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode <i>focus group discussion</i> dan <i>brainstorming</i> dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan <i>bullying</i>. Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan kelompok FGD meningkat sebesar 2,2. Hasil uji Wilcoxon pada kelompok FGD diperoleh nilai p-value $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) terhadap pengetahuan remaja. Sementara itu, rata-rata pengetahuan pada kelompok <i>brainstorming</i> meningkat sebesar 1,8. Hasil uji Wilcoxon terhadap pengetahuan sebelum dan setelah diberikan metode <i>brainstorming</i> diperoleh nilai p-value $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i> dalam meningkatkan pengetahuan remaja.</p> <p>Tabel 3 menyajikan tentang perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dan <i>Brainstorming</i> dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan <i>bullying</i>. Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji <i>Man-Whitney</i> diperoleh nilai p-value sebesar $0,210 > 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendidikan kesehatan menggunakan metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan <i>Brainstorming</i> dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan <i>bullying</i>.</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula pembahasan tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: Implementasi Pendidikan Kesehatan dengan Metode <i>Brainstorming</i> terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Tumbuh Kembang di Pauh Kota Padang</p> <p>Penulis: Busrini Hartati Rika Sarfika Dewi Eka Putri</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian remaja dengan kriteria inklusi yaitu merupakan remaja sehat jiwa berusia 12-18 tahun yang tinggal di wilayah Cupak Tengah Kecamatan Pauh Padang. Penetapan remaja sebagai subjek berdasarkan hasil skrining menggunakan kuesioner tumbuh kembang sehat. Jurnal ini menggunakan responden atau sampel berjumlah 34 responden.</p> <p>Kesimpulan: Semua responden diberikan intervensi dengan pendekatan CMHN (<i>Community Mental Health Nursing</i>) pilar 4 yaitu manajemen kasus. Responden diberikan pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i>. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dengan baik, namun tidak dijelaskan kriteria drop out sampel.</p> <p>V2:</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i>. Metode <i>brainstorming</i> dapat meningkatkan pengetahuan remaja. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga metode <i>brainstorming</i> bisa diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen tanpa mengikutsertakan kelompok kontrol. Semua responden diberikan intervensi dengan pendekatan CMHN (<i>Community Mental Health Nursing</i>) pilar 4 yaitu manajemen kasus. Responden diberikan pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i> mengenai tumbuh kembang usia remaja dalam bentuk pemberian <i>leaflet</i>, penjelasan konsep menggunakan <i>power point</i> dan aplikasi cara menstimulasi tumbuh kembang. Sebelum dan setelah diberikan intervensi, responden diberikan kuesioner yang terdiri atas 11 pertanyaan tentang tumbuh kembang usia remaja, untuk melihat perubahan pengetahuan responden. Pelaksanaan kegiatan selama 30 menit penyajian materi dengan media <i>power point</i> dan <i>leaflet</i>, 20 menit diskusi dan 10 menit simulasi. Kegiatan dengan <i>brainstorming</i> mendorong munculnya banyak ide sehingga peserta kreatif dalam menstimulasi tumbuh kembang yang sesuai.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu remaja sehat jiwa berusia 12-18 tahun yang tinggal di wilayah Cupak Tengah Kecamatan Pauh Padang.</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i> terhadap pengetahuan remaja tentang tumbuh kembang. Data dianalisis secara komputerisasi dengan melakukan uji statistik paired t-test.</p> <p>Tabel 1 menyajikan distribusi frekuensi pengetahuan remaja sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang remaja di RW 3 Kelurahan Cupak Tengah, diketahui bahwa semua responden mengetahui pengertian remaja baik <i>pre-test</i> maupun <i>post-test</i>. Sedangkan pada item 2 sampai 11 terdapat peningkatan skor pengetahuan dari <i>pre-test</i> ke <i>post-test</i> pada semua responden.</p> <p>Tabel 2 menyajikan rata-rata skor pengetahuan remaja sebelum dan dan sesudah pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang, didapatkan hasil bahwa nilai mean pretest yaitu 6,18 sedangkan nilai mean posttest yaitu 9,82. Nilai SD pretest yaitu 1,167 dan nilai SD posttest yaitu 1,029. Sementara itu nilai min-maks pretest yaitu 4-9 dan nilai min-maks posttest yaitu 8-11.</p> <p>Tabel 3 menyajikan analisis perbedaan skor pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang, didapatkan hasil bahwa nilai p 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan remaja antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Dalam tabel 3 juga didapatkan nilai <i>negative ranks</i> yaitu 0 yang artinya tidak ada diantara peserta yang mengalami penurunan skor pengetahuan. Terdapat nilai <i>ties</i> sebesar 1 yang berarti bahwa ada 1 peserta yang memiliki skor pengetahuan sama antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Nilai rata-rata peningkatan pengetahuan peserta sebesar 17,00 dan jumlah ranking positif sebesar 561,00.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula pembahasan tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: Assesing The Impact of an Educational Intervention Program on Sexual Abstinence Based on The Health Belief Model Amongst Adolescent Girl in Northern Ghana, a Cluster Randomised Control Trial</p> <p>Penulis: Ibrahim Yakubu Gholamreza Garmaroudi Roya Sadeghi Azar Tol Mir Saeed Yekaninejad Adadow Yidana</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian remaja dengan kriteria inklusi yaitu merupakan remaja perempuan berusia 13-19 tahun dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela. Pengambilan sampel dilakukan dengan <i>teknik multi-stage sampling</i> dari 6 sekolah menengah yang dipilih secara acak (3 untuk intervensi dan 3 untuk kontrol) dengan jumlah 183 responden untuk kelompok intervensi dan 180 responden untuk kelompok kontrol sehingga total sampel dalam penelitian ini yaitu 363 responden. Untuk setiap sekolah dipilih satu kelas dengan teknik <i>random sampling</i>. Responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam kegiatan ini dapat mengundurkan diri.</p> <p>Kesimpulan: Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik <i>multi-stage sampling</i> untuk menentukan sekolahnya dan <i>random sampling</i> untuk menentukan kelas/respondennya dengan jumlah sampel terdiri atas 2 kelompok yaitu kelompok</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i>. Metode <i>brainstorming</i> dapat meningkatkan pengetahuan remaja. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga metode <i>brainstorming</i> bisa diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Tahun: 2019	<p>intervensi dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dengan baik.</p> <p>V2: Penelitian intervensi ini menggunakan <i>Clustered Randomized Controlled Trial</i> untuk menilai pengaruh program pendidikan larangan seksual di kalangan remaja perempuan dengan menggunakan kuesioner penelitian terstruktur berdasar teori <i>The Health Belief Model</i>. Kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberikan kuesioner sebelum dan setelah intervensi. Kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun, mereka hanya belajar seperti biasanya, sedangkan kelompok intervensi diberikan intervensi berupa pendidikan seksualitas secara komprehensif dibagi dalam 6 sesi selama satu bulan. Enam sesi tersebut terdiri atas kerentanan dan keparahan kehamilan pada remaja yang disampaikan pada pelajaran pertama (sesi pertama), pelajaran kedua yaitu berfokus pada manfaat dan hambatan yang dirasakan dalam pencegahan kehamilan pada remaja, pelajaran ketiga nilai-nilai pribadi dan komunitas, pelajaran keempat berfokus dalam sistem reproduksi wanita, pelajaran kelima berfokus dalam pengetahuan tentang kontrasepsi dan yang terakhir berfokus dalam pengambilan keputusan. Pendidikan seksualitas disampaikan dengan cara ceramah, presentasi poster terlebih dahulu lalu berdiskusi dengan metode <i>brainstorming</i>, <i>role play</i>, kemudian para fasilitator akan mengirimkan pamflet tentang pencegahan kehamilan remaja.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu remaja perempuan berusia 13-19 tahun dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel dan teknik pengambilan sampel yang diambil secara random.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat pengaruh pendidikan seksual secara komprehensif terhadap pengetahuan remaja. Data dianalisis menggunakan SPSS version 24. Untuk mengevaluasi pengaruh dari pendidikan seksual remaja dalam penelitian ini digunakan regresi logistic biner.</p> <p>Tabel 1 menyajikan karakteristik dari responden, diketahui bahwa usia responden terbanyak pada usia 17-19 tahun yaitu sekitar 80,2% sisanya berusia 14-16 tahun, 65,8% responden berasal dari kelas sosial rendah, 32,5% responden berasal dari kelas sosial menengah, responden terbanyak dari kelas 10 yaitu 44,1%, dan 83,2% responden beragama islam serta sisanya beragama Kristen.</p> <p>Tabel 2 menyajikan nilai mean pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi, berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai mean sebelum intervensi pada kelompok kontrol yaitu 58,17 dan setelah intervensi yaitu 62,28. Sementara itu nilai mean pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi yaitu 60,49 dan setelah intervensi menjadi 87,58.</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Tabel 3 menyajikan hasil model regresi logistic, diketahui bahwa nilai OR yitu 13,89 dengan interval kepercayaan 95% nilai CI 2,46-78,18 dan nilai $P < 0,003$. Berdasar model regresi logistic memprediksi bahwa kelompok intervensi 13 kali lebih menghindari untuk hubungan seksual dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu juga setelah intervensi pendidikan seksual secara komprehensif diberikan, terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kehamilan pada remaja.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula pembahasan tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: <i>Improving Students's Self-Efficacy and Perceived Susceptibility Toward Oral and Dental Health: A Randomized Controlled Trial</i></p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian remaja dengan kriteria inklusi yaitu merupakan siswi SMP Putri dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian ini dengan menandatangani <i>informed consent</i>. Mereka yang gagal dalam pengisian kuesioner atau tidak lengkap saat mengisi kuesioner dan juga tidak hadir pada sesi pendidikan kesehatan atau pelatihan maka mereka dikeluarkan dari penelitian ini.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, <i>self efficacy</i> dan persepsi remaja terhadap kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode <i>brainstorming</i>, ceramah,</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga metode <i>brainstorming</i>, ceramah, <i>role play</i> dan diskusi kelompok bisa diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Penulis: Behnam Ghorbani Hoossein Shahnazi Akbar Hassanzadeh</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>multi-stage sampling</i>. Dua sekolah dipilih secara <i>random</i> dari 8 sekolah yang ada di Provinsi Isfahan, Iran. Satu sekolah dipilih secara <i>random</i> sebagai kelompok kontrol dan satu sekolah lainnya sebagai kelompok intervensi. Lima puluh siswi dipilih dari setiap sekolah menggunakan <i>systematic random sampling</i>. Total sampel dalam penelitian ini yaitu 100 siswi, 50 siswi merupakan kelompok intervensi dan 50 siswi lainnya merupakan kelompok kontrol.</p> <p>Kesimpulan: Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik <i>multi-stage sampling</i> untuk menentukan sekolahnya dan <i>systematic random sampling</i> untuk menentukan respondennya dengan jumlah sampel terdiri atas 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi serta kriteria <i>drop out</i> dengan baik.</p> <p>V2: Penelitian intervensi ini menggunakan <i>A Randomized Controlled Trial</i> untuk menilai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, <i>self efficacy</i> dan persepsi remaja putri terhadap kesehatan gigi dan mulut di SMP Putri. Kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberikan kuesioner sebelum dan setelah intervensi. Kuesioner yang digunakan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun, sedangkan kelompok intervensi mendapatkan 3 sesi pendidikan kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut dan setiap sesinya 90 menit. Sesi pertama pendidikan kesehatan yaitu digunakan teknik ceramah, <i>role play</i>, <i>brainstorming</i> dan diskusi kelompok</p>	<p><i>role play</i> dan diskusi kelompok. Metode <i>brainstorming</i> ataupun metode lainnya yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, <i>self efficacy</i> dan persepsi pada remaja. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan, <i>self efficacy</i> dan persepsi.</p>	<p>meningkatkan pengetahuan, <i>self efficacy</i> dan persepsi terhadap kerentanan kesehatan gigi dan mulut pada remaja.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>untuk membantu siswa mengenal anatomi gigi dan mulut serta jaringan disekitarnya, tipe gusi yang sehat dan tidak sehat, tanda dan gejala dari penyakit mulut dan gigi, beberapa penyebab karies gigi dan peran fluoride dalam melindungi kesehatan gigi.</p> <p>Sesi kedua pendidikan kesehatan yaitu untuk meningkatkan persepsi kerentanan terhadap kebersihan gigi dan mulut digunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Pada sesi ini membahas mengenai masalah karies dengan mempertimbangkan jenis kelamin dan usia yang berbeda, membahas pentingnya perawatan kesehatan gigi dan mulut pada masa remaja dan membahas beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mengalami karies.</p> <p>Sesi ketiga pendidikan kesehatan yaitu untuk meningkatkan <i>self efficacy</i> remaja dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut. Pada sesi ketiga ini metode pendidikan kesehatan yang digunakan yaitu diskusi kelompok dan <i>role play</i>. Pada sesi ini siswa berbicara atau berdiskusi dengan seseorang yang rajin melakukan perawatan kesehatan gigi dan mulut dengan baik sehingga memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik pula, berdiskusi mengenai prinsip-prinsip kesehatan gigi dan mulut serta menampilkan bagaimana praktik kesehatan yang benar, mulai mempraktikan cara menyikat gigi dan <i>flossing</i> menggunakan <i>intraoral mock-ups</i>, ilustrasi, pamphlet dan poster.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>inklusi yaitu merupakan siswi SMP Putri dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian ini dengan menandatangani <i>informed consent</i>.</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel dan teknik pengambilan sampel yang diambil secara random.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, <i>self efficacy</i> dan persepsi kerentanan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Data dianalisis menggunakan SPSS version 20. Untuk membandingkan variabel demografi pada kedua kelompok digunakan uji <i>chi square</i> dan uji <i>t independent</i>. Sementara untuk membandingkan nilai mean pengetahuan, persepsi dan <i>self efficacy</i> pada kedua kelompok sebelum dan sesudah intervensi uji yang digunakan yaitu uji <i>t independent</i>.</p> <p>Tabel 1 menyajikan pekerjaan orang tua, status pendidikan dan pendapatan rumah tangga pada kedua kelompok, diketahui bahwa hasil uji <i>t independent</i> menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan usia rata-rata ibu ($p=0,590$) dan usia rata-rata ayah ($p=0,520$) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji <i>chi-square</i> menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai pekerjaan ayah ($p=0,770$) maupun pekerjaan ibu ($0,350$) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji <i>chi-square</i> juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok mengenai status pendidikan orang tua dan pendapatan rumah tangga ($p=$</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>0,050).</p> <p>Tabel 2 menyajikan perbedaan nilai mean dari pengetahuan, persepsi kerentanan dan <i>self efficacy</i> pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum dan sesudah intervensi. Diketahui bahwa setelah diberikan intervensi, nilai p pengetahuan (0,020), nilai p persepsi (0,003), nilai p <i>self efficacy</i> (0,005). Nilai $p < 0,050$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, <i>role play</i>, <i>brainstorming</i>, dan diskusi kelompok terhadap pengetahuan, persepsi dan <i>self efficacy</i> remaja terhadap kesehatan mulut dan gigi.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula pembahasan tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: <i>Adolescent Pregnancy Prevention Among Youths Living in Group Care Homes: A Cluster</i></p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian remaja dengan kriteria inklusi yaitu berusia 12 sampai 18 tahun, bersedia mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan bertempat tinggal di rumah perawatan kelompok remaja</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan penurunan perilaku seksual berisiko serta kehamilan pada remaja sesudah</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga metode <i>brainstorming</i>, <i>role play</i> dan diskusi kelompok bisa</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p><i>Randomized Controlled Trial</i></p> <p>Penulis: Roy F. Oman Sara K. Vesely Jeniffer Green Kristen Clements-Nolle Minggen Lu</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>(<i>Group Care Homes</i>) yang berlokasi di California, Maryland dan Oklahoma. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu <i>purposive sampling</i>. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 1036 remaja yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 517 kelompok intervensi dan 519 kelompok kontrol. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu remaja yang tinggal di rumah khusus maternal (<i>maternity homes</i>) dan rumah perawatan kelompok yang menyediakan perawatan teurapeutik bagi remaja dengan masalah mental, emosi atau tingkah laku. Pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak ada paksaan dan berdasar pada persetujuan wali yang sah secara hukum dan juga persetujuan remaja tersebut. Remaja yang tidak mau berpartisipasi bisa meninggalkan penelitian ini.</p> <p>Kesimpulan Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel terdiri atas 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi serta kriteria <i>drop out</i> dengan baik.</p> <p>V2: Penelitian intervensi ini menggunakan <i>Cluster Randomized Controlled Trial</i> untuk menilai pengaruh intervensi PTC terhadap pengetahuan remaja mengenai bahaya kehamilan pada usia remaja dan mencegah perilaku seksual yang berisiko pada remaja. Kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberikan kuesioner 1 minggu sebelum pemberian intervensi/program dimulai dan setelah intervensi selesai diberikan atau sekitar 6 minggu kemudian. Kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun sedangkan kelompok intervensi diberikan intervensi sebanyak 10 sesi dan setiap sesinya berjalan 90 menit. Intervensi</p>	<p>diberikan intervensi berupa <i>The Power Through Choices (PTC)</i> yang disampaikan dengan beberapa metode seperti <i>brainstorming, role play</i> dan diskusi kelompok. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam asuhan keperawatan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi perilaku seksual berisiko pada remaja.</p>	<p>diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya kehamilan pada usia remaja dan mencegah perilaku seksual yang berisiko pada remaja. Selain itu manfaat lain dari penelitian ini yaitu peningkatan penggunaan alat kontrasepsi setelah 6 bulan intervensi dan menurunkan angka kehamilan pada remaja setelah 12 bulan pasca intervensi.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>disampaikan oleh fasilitator yang terdiri atas 1 perempuan dan 1 laki-laki. Sesi intervensi disampaikan dengan pendekatan interaktif yang melibatkan remaja untuk berlatih berpikir kritis, berkomunikasi, negosiasi dan keterampilan pengambilan keputusan seksual melalui berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, <i>brainstorming</i> dan <i>role play</i> atau bermain peran. Selain itu diajarkan juga mengenai cara mengidentifikasi perilaku seksual yang berisiko, mengurangi perilaku seksual yang berisiko, mempelajari mengenai alat kontrasepsi dan praktik langsung bagaimana cara mengakses layanan kesehatan reproduksi.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu remaja perempuan berusia 12-18 tahun dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan bertempat tinggal di rumah perawatan kelompok remaja (<i>Group Care Homes</i>).</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi, karakteristik dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat pengaruh intervensi PTC yang disampaikan dengan metode <i>brainstorming</i>, <i>role play</i> dan diskusi kelompok</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>terhadap pengetahuan remaja mengenai bahaya kehamilan pada usia remaja dan mencegah perilaku seksual yang berisiko pada remaja. Untuk membandingkan karakteristik dasar responden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol digunakan uji t 2 sampel dan uji X^2. Untuk mengevaluasi keefektifan intervensi digunakan uji model regresi logistic (SASPROC GLIMMIX).</p> <p>Tabel 1 menyajikan karakteristik demografis dan perilaku seksual responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam hal demografis maupun perilaku seksual. Usia rata-rata responden yaitu 16,1 tahun (SD= 1,3; Range= 13-18). Mayoritas responden merupakan remaja laki-laki (79%). Responden berasal dari berbagai ras/etnik, 37% Hispanik, 21% non-hispanik putih, 20% non-hispanik hitam. 88% responden melaporkan sudah pernah melakukan hubungan seksual dan 38% responden berhubungan seksual dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. 27% responden melaporkan berhubungan seksual tanpa menggunakan alat kontrasepsi apapun dan 31% responden melaporkan dalam kurun waktu 3 bulan terakhir berhubungan seksual tanpa menggunakan kondom. Sekitar 36% responden melaporkan telah hamil ataupun menghamili seseorang.</p> <p>Tabel 2 menyajikan perbedaan perilaku pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah 6 bulan dan 12 bulan pasca intervensi. Diketahui bahwa pada 6 bulan setelah intervensi pada kelompok intervensi secara signifikan memiliki peluang lebih rendah untuk berhubungan seksual tanpa alat kontrasepsi dalam 3 bulan terakhir dibandingkan dengan kelompok kontrol (AOR= 0,72; 95% CI= 0.52, 0.98), namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara 6 bulan dan 12 bulan pasca intervensi. Pada 12 bulan pasca intervensi</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>diketahui bahwa responden kelompok intervensi secara signifikan memiliki peluang lebih rendah untuk hamil ataupun menghamili seseorang dibandingkan dengan kelompok kontrol (AOR= 0,67; 95% CI= 0.46, 0.99).</p> <p>Kesimpulan Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula pembahasan tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		
<p>Judul: <i>Effects of School-Based Education on Attitudes of Female Students Towards Female Genital Mutilation in Sudan</i></p> <p>Penulis: Esra Mahgoub Mohammed Nimir Salma Abdalla Daffalla Alam Elhuda</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian remaja putri dengan kriteria inklusi yaitu merupakan siswi di sekolah yang dijadikan target/tempat penelitian, siswi yang sedang duduk di bangku kelas 2 yang terpilih secara acak dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Penelitian dilaksanakan di wilayah Karary, Khartoum Sudan. Jumlah sekolah putri di wilayah tersebut ada 12 sekolah. Empat dari 12 sekolah tersebut sudah dijadikan subjek penelitian sebelumnya. Dari 8 sekolah dipilih 2 sekolah secara acak dan 2 kelas dari setiap sekolah tersebut untuk dijadikan sampel penelitian. Dua kelas yang terpilih yaitu kelas 2. Total sampel</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap FGM sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan berbasis sekolah yang disampaikan dengan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, <i>brainstorming</i>, tanya jawab dan pemutaran video. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam asuhan keperawatan untuk</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga metode ceramah, <i>brainstorming</i>, tanya jawab dan pemutaran video bisa diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap <i>Female Genital Mutilation</i> (FGM) di Sudan.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Tahun: 2019	<p>dalam penelitian ini yaitu 154 orang pada awalnya, namun total sampel diakhir penelitian yaitu 150 karena 4 siswi tidak hadir saat pengambilan data. Seluruh responden mendapatkan intervensi.</p> <p>Kesimpulan: Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik <i>multi-stage sampling</i> untuk menentukan sekolahnya dan <i>random sampling</i> untuk menentukan kelas/respondennya. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi serta kriteria <i>drop out</i> dengan baik.</p> <p>V2: Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Semua responden mendapatkan intervensi berupa pendidikan kesehatan berbasis sekolah. Penelitian ini terdiri atas pre-intervensi, intervensi dan post intervensi (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>). Pada pre-intervensi dan post-intervensi semua responden diminta untuk mengisi kuesioner tentang pengetahuan dan sikap terhadap FGM. Pre-test diambil sebelum pemberian intervensi sedangkan post-test diambil setelah intervensi atau sekitar 6 minggu kemudian. Intervensi yang diberikan yaitu pendidikan kesehatan yang setiap sesinya terdiri atas 80 menit, pendidikan kesehatan berfokus pada FGM dan komplikasinya. Pendidikan kessehatan disampaikan dengan beberapa metode pembelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah/kuliah, pada sesi ini disampaikan semua hal tentang FGM yang terdiri atas definisi, jenis-jenis, komplikasi dan faktor penguat FGM di Sudan. 2. <i>Brainstorming</i>, pada sesi ini responden berdiskusi mengenai masalah FGM. Semua responden menjawab pertanyaan dasar tentang FGM berdasarkan informasi yang didapat ketika sesi ceramah/kuliah. Responden juga 	meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap <i>Female Genital Mutilation</i> (FGM).	

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>diminta untuk menyampaikan pendapatnya mengenai FGM di Sudan, penyebabnya dan juga solusi yang disarankan untuk masalah FGM ini.</p> <p>3. Pemutaran video yang menceritakan mengenai seorang gadis yang menderita komplikasi dari FGM.</p> <p>4. Tanya jawab, setiap sesi diikuti dengan metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk menggali informasi yang didapat dan untuk mengklarifikasi apabila ada kebingungan.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu merupakan siswi di sekolah yang dijadikan target/tempat penelitian, siswi yang sedang duduk di bangku kelas 2 yang terpilih secara acak dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Pengontrolan variabel perancu cukup baik dilihat dari aspek homogenitas sampel.</p> <p>V4: Hasil penelitian dalam artikel ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasi masing-masing variabel dan analisa bivariat untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan berbasis sekolah terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap FGM. Data dianalisis menggunakan SPSS version 24. Uji bivariate yang digunakan yaitu uji <i>Wilcoxon</i> karena data dalam penelitian ini</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>tidak terdistribusi normal.</p> <p>Diketahui bahwa responden berusia 14-17 tahun, mayoritas (66,9%) berusia 15 tahun. Sekitar 31,2% responden berasal dari suku Jaalia. Sepertiga atau sekitar 30,3% responden telah menjalani FGM dan 32,9% responden berasal dari keluarga yang mempraktikkan FGM.</p> <p>Pada pre-intervensi nilai pengetahuan 8,63 dan nilai sikap 5,76 (nilai SD pengetahuan= 2,562; SD sikap= 1,937), setelah intervensi meningkat menjadi pengetahuan 11,99 dan sikap 6,53 (nilai SD pengetahuan= 2,264; SD sikap= 1,164). Berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan nilai P pengetahuan < 0,001 dan nilai P sikap < 0,001 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap FGM setelah diberikan intervensi.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat sebagai <i>baseline</i> data dan hasil bivariat.</p> <p>V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, terdapat pula pembahasan tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>non internal causal validity</i>, pembahasan <i>internal validity</i>, dan <i>external validity</i>.</p>		